

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam undang undang nomor 20 tahun 2003 tentang sisitem pendidikan nasional pasal 1 ayat 14, bahwa pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun para ahli menyebutkan fase atau masa ini sebagai *golden age* karena masa ini sangat menentukan seperti apa mereka kelak jadi dewasa baik dari segi fisik maupun dari segi kecerdasan . vygotsky mengemukakan bahwa bahasa merupakan sumber penting dalam pendidikan anak usia dini. Oleh sebab itu, Vygotsky mengembangkan kemampuan komunikasi anak usia dini melalui bahasa sebagaimana pada kutipan berikut ini ; pernyataan tersebut mengandung makna bahwa bahasa merupakan factor penting dalam mengembangkan karakter anak usia dini. Disamping itu juga Vygotsky mengemukakan bahwa pengalaman interaksi sosial merupakan hal yang penting bagi perkembangan proses berfikir anak, sehingga aktivitas mental yang tinggi pada anak terbentuk melalui interaksi orang lain dan lingkungannya.² Vygotsky sendiri juga menganggap bahasa sebagai cara anak untuk menelan konsepsi tentang bagaimana memperhatikan sesuatu, menghafalkan kembali apa yang didapat, memberikan kategorisasi, merencanakan, memecahkan masalah, dan memikirkan dunia anak (diri pribadi) sendiri.³

Perkembangan bahasa adalah kemampuan menangkap maksud yang ingin dikomunikasikan orang lain dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, sedemikian rupa sehingga dapat dipahami. Oleh karena itu, bahasa percakapan merupakan salah satu kemampuan penting yang menjadikan anak dapat berinteraksi dengan teman sebaya, sehingga sudah seharusnya kita sebagai orang tua untuk memberikan perhatian

¹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 14

² Vygotsky , *Manajemen PAUD*, ed. by Pipih Latifah, edisi ke 2 (bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012) .

³ Vygotsky , '*Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Kec Sukolilo Surabaya*', Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo, 2017.h.133-42.

khusus kepada perkembangan bahasa anak.⁴

Mata pelajaran Bahasa Inggris perlu diterapkan sejak dini, karena pembelajaran Bahasa Inggris sejak dini anak akan lebih mudah untuk mengembangkan bahasa Inggrisnya pada saat remaja nanti yaitu ketika ingin masuk ke jenjang sekolah dasar, SMP atau ketingkat yang lebih tinggi lainnya. Bahasa Inggris yang diajarkan hanya sebatas pengenalannya saja, jadi anak usia dini hanya diajarkan dasar dasarnya saja dan juga diajarkan dengan cara bermain yang diarahkan. Dengan cara inilah mereka bias mengetahui tentang banyak hal. Perlu kita ketahui pada saat anak bermain keadaan otak anak sedang tenang karena ia merasa senang dan ceria, dalam keadaan seperti ini ilmu yang kita ajarkan bias masuk dengan tertanam dengan baik dan mudah. Pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini hanya sebatas pengenalan dan juga dasar dasarnya saja, jadi sebagai pendidik hanya mengajarkan hal hal yang sangat dasar, misalnya huruf huruf abjad Bahasa Inggris, Angka, Macam-macam warna, macam-macam buah buahan, dan juga percakapan yang simple dan juga mudah seperti *good moorning*, *How are you*, *How do you do*, dan lain sebagainya.⁵

Bedasarkan hasil observasi di TK Haraan Bunda Sukamarga, sebagian besar anak masih kurang kemampuan bahasanya dalam mengenal kata Bahasa Inggris. Hal ini dibuktikan ketika anak melakukan kegiatan mendengar dan menirukan ucapan Bahasa Inggris, masih banyak anak yang belum mau dan belum jelas dalam meniru dan mengucap kata Bahasa Inggris. Selain itu masih banyak anak yang kurang lancar dalam menyebutkan kembali kata sederhana dalam Bahasa Inggris.⁶

Bedasarkan hasil wawancara dengan guru untuk pembelajaran Bahasa Inggris di TK Harapan Bunda Sukamarga,⁷ sebagian besar anak perbendaharaan kosa kata Bahasa Inggrisnya masih belum berkembang dengan baik, terlihat anak bingung saat melihat tulisan kata Bahasa Inggris dikarenakan tulisan kata dan bunyi ucapannya berbeda, anak memiliki kesulitan memaknai kata sederhana dari tulisan atau bunyi kedalam gambar yang melambangkannya.

Bedasarkan hasil pengamatan awal dan wawancara dengan guru pada pembelajaran mengenal kosa kata Bahasa Inggris di kelompok B TK Harapan Bunda Sukamarga,

⁴ Okta Yulinda and Sitti Rahmaniar Abubakar, 'Meningkatkan Kemampuan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Karya Wisata', Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO, 3.1 2020. h.98.

⁵ Suyadi, Teori Pembelajaran Anak Usia Dini, ed. by Nita Nur Muliawati, cetakan 1 (bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

⁶ Observasi di TK Harapan Bunda Sukamarga, 15 November 2023

⁷ Dwinarwati Lusi, wawancara dengan guru kelas B TK Harapan Bunda Sukamarga, 15 November 2023

pembelajaran kosa kata yang diberikan yaitu kata-kata sederhana yang dekat dengan anak dan disesuaikan pada sub tema hari tersebut. Di TK Harapan Bunda Sukamarga terdapat waktu khusus untuk belajar Bahasa Inggris yang dilakukan satu kali setiap minggunya yaitu pada hari rabu, selama 30 menit untuk setiap pertemuannya yang dilakukan di kegiatan inti. untup setiap kali belajar Bahasa Inggris, guru memperkenalkan 3-5 kosa kata Bahasa Inggris yang dilakukan kurang merangsang keaktifan anak, kegiatan dilakukan dengan guru bertanya dan anak menjawab, mewarnai gambar, dan dilanjutkan dengan mengerjakan LKA, sehingga antusias dan minat anak dalam belajar Bahasa Inggris masih rendah.

Bedasarkan hasil pengamatan terlihat bahwa penyebab kurang maksimalnya anak dalam mengenal kosa kata Bahasa Inggris karena anak kurang memiliki perhatian dan minat terhadap penjelasan guru. Minimnya perhatian tersebut sebagai konsekuensi dari kurang optimalnya penggunaan media oleh guru dalam pembelajaran. Media yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga anak mersa bosan dan jenuh dalam belajar. Guru mengenalkan kosa kata bahasa inggris melalui ceramah, digambar di papan tulis, gambar poster yang terbatas dan gambar dari LKA yang kurang menarik. Selain itu kegiatan anak hanya di isi dengan menulis kata Bahasa Inggris, menghubungkan gambar dan kata di LKA.

Bedasarkan uraian tersebut maka perlu adanya usaha untuk memberikan media yang menarik, melibatkan keaktifan anak, dan mendukung dalam pembelajaran mengenal kosa kata bahasa inggris kepada anak kelompok B di TK Harapan Bunda Sukamaraga sehingga kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris anak dapat meningkat. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik minat serta perhatian anak. Salah satu media tersebut adalah media papan flanel.

Dalam penelitian ini, papan flanel terdiri dari item gambar dan item tulisan kata Bahasa Inggris (tulisan bacaan, tulisan bunyi pelafalan dan tulisan arti) dapat digunakan untuk penyajian materi membandingkan objek, di mainkan anak dan sebagai lembar kerja. Kelebihan media papan flanel yaitu memiliki warna yang menarik, dapat disentuh secara langsung, dipindah – pindahkan, dan mudah ditempel dan dilepas.

Penggunaan papan flanel dapat membuat sajian lebih efisien dan menarik perhatian anak sehingga anak termotivasi dan menimbulkan minat untuk mengikuti pembelajaran mengenal kosa kata Bahasa Inggris melalui penggunaan media papan flanel, sehingga anak memperoleh informasi tentang tulisan bacaan, tulisan bunyi pelafalan dan tulisan arti dengan dilengkapi gambar serta pengetahuan tentang bunyi suatu kata dapat diperoleh dari

guru. Hal tersebut akan tersimpan di memori otak anak yang sudah merekam bentuk bentuk kata beserta pelafalannya, sehingga timbul minat anak untuk belajar mengenal kosa kata Bahasa Inggris dan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris anak dapat meningkat.

Bedasarkan hal tersebut, peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B Di TK Harapan Bunda Sukamraga Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah cara meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris melalui penggunaan media papan flanel pada anak kelompok B di TK Harapan Bunda sukamarga?
2. Apakah media papan flanel mampu meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK Harapan Bunda Sukamrga?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana cara yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris melalui media papan flanel pada anak kelompok B di TK Harapan Bunda Sukamarga.
2. Untuk mengetahui apakah media papan flanel mampu meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK Harapan Bunda Sukamarga.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Kegunaan secara teoritis

Memberikan sumber keilmuan dalam memahami upaya meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris melalui media papan flanel pada anak kelompok B di TK Harapan Bunda Sukamarga.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui cara yang digunakan dalam upaya mengembangkan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris melalui media papan flanel pada anak kelompok B di TK Harapan Bunda Sukamarga.

- b. Bagi Anak

- 1) Dapat mengembangkan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris anak

2) Memberikan pengalaman serta wawasan baru pada anak dalam kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris pada anak

c. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih suatu media yang tepat dan juga menyenangkan dalam mengembangkan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris anak usia dini.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran khususnya dalam mengenalkan kosa kata Bahasa Inggris.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi peneliti terkait dengan penelitian ini bahwa media papan flanel bisa meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK Harapan Bunda Sukamarga.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dala, pembahasan media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris sangat luas oleh karena itu penelitian ini mempunyai batasan masalah dalam penulisan, diantaranya :

1. Subjek penelitian meliputi anak didik di Tk Harapan Bunda Sukamarga dengan batasan umur 4-5 tahun.
2. Penelitian ini hanya terbatas dengan adanya metode papan flanel untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris di TK Harapan Bunda Sukamarga.
3. Penelitian ini mengarah pada lingkup kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris pada anak kelompok B.

Penelitian ini hanya menggunakan metode papan flanel untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris.